

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMP Negeri 3 Pakem

SMP Negeri 3 Pakem merupakan sekolah yang terletak di dusun Pojok Harjobinangun Pakem dengan batas wilayah sebagai berikut, sebelah utara yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Hamong Putro, sebelah timur adalah Dusun Cepit, sebelah selatan adalah Dusun Ngawen, sedangkan sebelah barat adalah Dusun Dero. Gedung SMP Negeri 3 Pakem berdiri di atas tanah seluas 4200 m² dengan luas bangunan 2119 m² berstatus tanah milik kas desa. Karena terbatasnya lahan menyebabkan kesulitan bagi SMP Negeri 3 Pakem untuk mengembangkan bangunan.

2. Visi dan Misi Sekolah

- a. Visi SMP Negeri 3 Pakem "Terwujudnya Lulusan yang Cerdas, Kompetitif, Berakhlak Mulia dan Berbudaya dalam Lingkungan yang Bersih, Indah, serta Nyaman".
- b. Misi Sekolah
 - 1) Melaksanakan pengembangan KTSP sesuai dengan potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik.
 - 2) Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada.

- 3) Mengupayakan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan secara terus menerus dan berkesinambungan.
- 4) Mengembangkan potensi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 5) Mengembangkan potensi siswa dalam bidang keterampilan, olahraga, seni dan budaya.
- 6) Meningkatkan kompetensi guru dan siswa dalam bidang teknologi, informasi dan komunikasi dengan sarana penunjang yang baik.
- 7) Meningkatkan disiplin dan menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan agama serta budi pekerti luhur.
- 8) Melestarikan budaya nasional dan daerah sebagai khasanah kekayaan bangsa.
- 9) Menyediakan fasilitas dan sarana penunjang yang memadai untuk memberikan kenyamanan warga sekolah.
- 10) Mengupayakan lingkungan yang indah, bersih dan sejuk dengan tamanisasi dan penghijauan serta sistem drainase yang baik.

3. Kondisi Umum SMP Negeri 3 Pakem

Secara umum SMP Negeri 3 Pakem dapat di deskripsikan sebagai berikut:

a. Ruang Kelas

SMP Negeri 3 Pakem memiliki 10 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 3 kelas, kelas VIII 3 kelas, dan kelas IX sebanyak 4 kelas. Masing-masing kelas telah memiliki fasilitas yang menunjang

proses pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis dan lain-lain.

Kelas VIII A, VIII B, VIII C, IX A, IX B, IX C dan IX D sudah dilengkapi dengan LCD, sementara itu untuk kelas VII belum dilengkapi LCD.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, (TU), ruang guru, ruang kurikulum, dan ruang bimbingan dan konseling.

c. Laboratorium

Laboratorium mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. Laboratorium yang dimiliki oleh SMP Negeri 3 Pakem meliputi 1 laboratorium IPA, laboratorium bahasa, dan 1 laboratorium TIK.

d. Mushola

Mushola berfungsi sebagai tempat beribadah seluruh warga SMP Negeri 3 Pakem yang beragama Islam. Mushola yang terdapat di SMP Negeri 3 Pakem, selain untuk beribadah juga digunakan untuk pengembangan diri BTA dan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa dan guru.

e. Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa terdiri dari 2 ruang yaitu ruang OSIS dan ruang UKS.

f. Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang penunjang kegiatan pembelajaran terdiri dari perpustakaan, dan lapangan basket.

g. Fasilitas Lain

Meliputi koperasi siswa, kantin, dapur, kamar mandi/WC, tempat parkir sepeda, dan tempat parkir sepeda motor.

h. Potensi Siswa

Di SMP Negeri 3 Pakem jumlah siswa terdapat 289 siswa, yang terdiri dari 95 siswa kelas VII, 95 siswa kelas VIII, dan 99 siswa kelas IX.

Dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 7. Daftar Siswa SMP Negeri 3 Pakem

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1.	VII A	20	12	32
2.	VII B	21	11	32
3.	VII C	21	10	31
4.	VIII A	18	14	32
5.	VIII B	14	18	32
6.	VIII C	16	15	31
7.	IX A	19	6	25
8.	IX B	15	10	25
9.	IX C	14	10	24
10.	IX D	13	12	25
Jumlah				289

i. Potensi Guru

Jumlah pengajar yang ada di SMP Negeri 3 Pakem yaitu 20 guru yang sudah PNS, 5 orang pengajar yang masih honorer. Tingkat pendidikan pengajar di SMP Negeri 3 Pakem mayoritas S1, dan 5 orang belum lulusan S1. Secara keseluruhan para guru sudah mengajar sesuai dengan bidang yang diampu.

j. Potensi Karyawan

Jumlah karyawan yang ada di SMP Negeri 3 Pakem ada 7 orang 5 yang bertugas di Tata Usaha, dan 2 petugas perpustakaan.

4. Kondisi Umum Perpustakaan Sekolah

Secara umum kondisi perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Pakem dapat di deskripsikan sebagai berikut:

a. Gedung/ruangan

Perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Pakem memiliki luas gedung sekitar 105 m², dengan ruang baca seluas 25 m², ruang koleksi seluas 52 m², ruang referensi 9 m², dan ruang pengolahan bahan pustaka seluas 12 m².

b. Sumber Daya Manusia

Perpustakaan sekolah SMP Negeri 3 Pakem dikelola oleh 2 orang pegawai. Berdasarkan status kepegawaianya terdiri dari 1 orang pejabat fungsional dan 1 orang sebagai honorer. Menjabat sebagai kepala perpustakaan sekolah dengan latar belakang SI Diklat Perpustakaan, dan tenaga teknisi perpustakaan dengan latar belakang pendidikan D III Perpustakaan.

c. Koleksi

Sebagian besar koleksi yang ada di perpustakaan sekolah SMP Negeri 3 Pakem berupa buku dan surat kabar. Koleksi buku terdiri dari: buku *non fiksi* 1307 judul sebanyak 3626 eksemplar, referensi 181 judul sebanyak 872 eksemplar, dan buku fiksi 150 judul sebanyak 213

eksemplar. Surat kabar lokal sebanyak 39 eksemplar. Pengadaan koleksi perpustakaan berasal dari pembelian dan pemberian hibah, baik dari lembaga maupun pihak swasta.

d. Sarana dan Prasarana

Perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Pakem memiliki berbagai sarana prasarana, diantaranya: rak buku sebanyak 5 buah, rak majalah 1 buah, rak katalog 1 buah, meja baca 9 buah, *study carrel* 4 buah, meja sirkulasi 1 buah, kursi baca 20 buah, kursi kerja 1 buah, komputer 2 unit, dan mesin tik 1 unit.

e. Fasilitas Umum

Selain sarana prasarana yang ada, tersedia juga fasilitas umum berupa ruang baca pribadi, internet, TV, dan telepon.

f. Denah Ruang Perpustakaan Sekolah SMP Negeri 3 Pakem



Gambar 3. Denah Ruangan Perpustakaan Sekolah

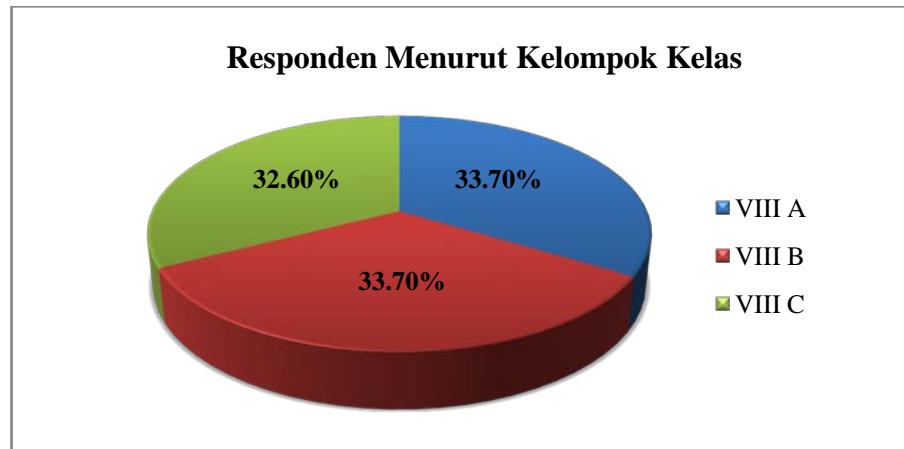
5. Deskripsi Data Responden

Penyajian data responden dalam penelitian ini dibagi ke dalam tiga kelompok kelas yaitu, kelas VIII A, kelas VIII B, dan kelas VIII C. Berikut adalah tabel deskripsi data responden berdasarkan kelompok kelas.

Tabel 8. Responden Menurut Kelompok Kelas

No.	Kelas	Frekuensi	Persentase
1.	VIII A	32	33,7 %
2.	VIII B	32	33,7%
3.	VIII C	31	32,6%
Total		95	100%

Berikut ini adalah diagram lingkaran deskripsi responden berdasarkan kelompok kelasnya.



Gambar 4. Pie Chart responden menurut kelompok kelas

6. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi nilai *Mean*, *Median*, *Modus*, dan Standar Deviasi (SD) dari skor angket penelitian. Hasil perhitungan dari data penelitian tersebut akan

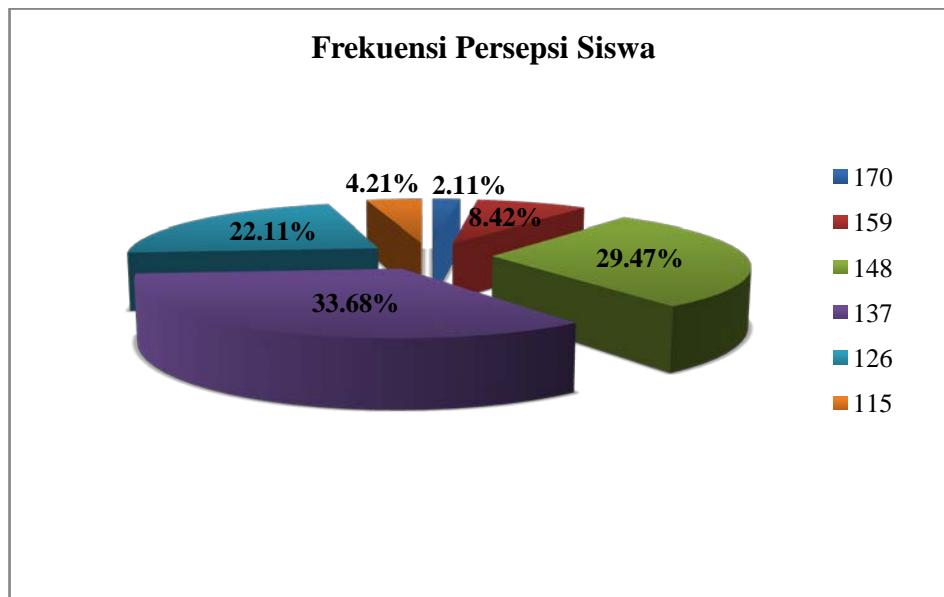
dikelompokan ke dalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Selain itu disajikan tabel distribusi frekuensi dan *pie chart*.

Berdasarkan data yang diperoleh dari 95 siswa, diperoleh data persepsi siswa terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah dalam pembelajaran IPS. Data yang diperoleh diantaranya, nilai skor tertinggi 175, nilai terendah 110, nilai *mean* 139,6, nilai modus 151, dan nilai median 139. Jangkauan atau *range* diperoleh dari data tertinggi dikurangi data terendah, sehingga diperoleh 65. Jumlah kelas dihitung menggunakan rumus Sturges, $k = 1+3,33 \log n$ dengan jumlah $n=95$, sehingga diperoleh 6 kelas interval. Panjang kelas diperoleh dari jangkauan (R) dibagi jumlah kelas (k), sehingga diperoleh 10. Pembagian kelas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Siswa kelas VIII terhadap Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan Sekolah dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Pakem

No.	Interval	Frekuensi	Percentase
1.	165-175	2	2,11%
2.	154-164	8	8,42%
3.	143-153	28	29,47%
4.	132-142	32	33,68%
5.	121-131	21	22,11%
6.	110-120	4	4,21%
Total		95	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014



Gambar 5. *Pie Chart* Frekuensi Persepsi Siswa kelas VIII terhadap Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan Sekolah dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Pakem

Berdasarkan acuan norma yang dijelaskan pada teknik analisis data, diperoleh nilai *Mean* 96, dan nilai Standar Deviasi (SD) 21,3. Pembuatan kategori persepsi siswa kelas VIII terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Pakem dibagi ke dalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah sebagaimana berikut ini:

Tabel 10. Tabel Kategorisasi Persepsi

Sangat Tinggi	:	$X \geq M + 1,5 SD$	→		$X \geq$	128
Tinggi	:	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	→	106.67	$\leq X <$	128
Sedang	:	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	→	85.33	$\leq X <$	106.67
Rendah	:	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	→	64	$\leq X <$	85.33
Sangat Rendah	:	$X \leq M - 1,5 SD$	→		$X \leq$	64

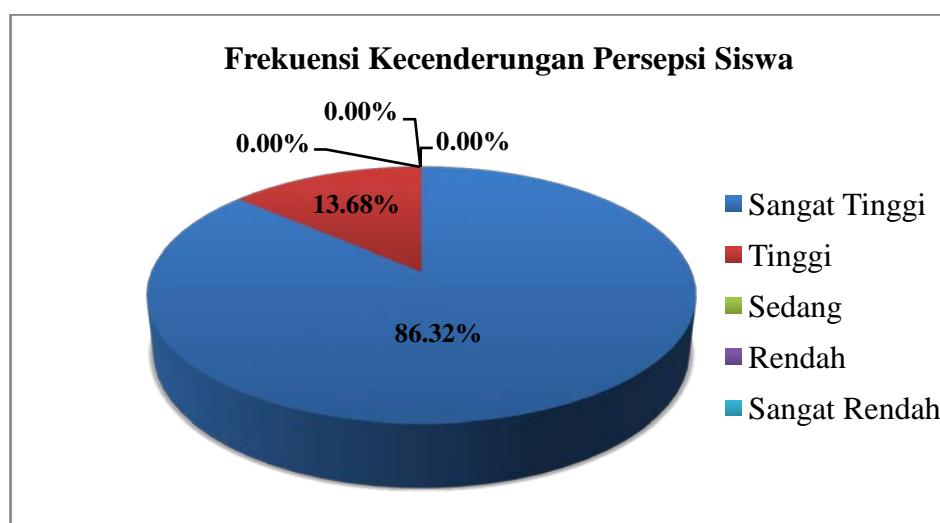
Sehingga dapat diperoleh distribusi kencenderungan frekuensi skor persepsi sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Skor Kecenderungan Persepsi Siswa kelas VIII terhadap Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan Sekolah dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Pakem

No.	Nilai X	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	$X \geq 128,00$	Sangat Tinggi	82	86,32%
2.	$106,67 \leq X < 128,00$	Tinggi	13	13,68%
3.	$85,33 \leq X < 106,67$	Sedang	0	0 %
4.	$64,00 \leq X < 85,33$	Rendah	0	0%
5.	$X \leq 64,00$	Sangat Rendah	0	0 %
Total			95	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Berdasarkan tabel tersebut, maka distribusi frekuensi dan persentase skor kecenderungan persepsi siswa kelas VIII terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Pakem dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran seperti gambar berikut ini:



Gambar 6. Pie Chart Frekuensi Kecenderungan Persepsi Siswa kelas VIII terhadap Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan sekolah dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Pakem

Berdasarkan gambar 6, dapat diketahui bahwa persepsi siswa kelas VIII terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Pakem pada kategori sangat tinggi sebesar 86,32%, tinggi sebesar 13,68%, kategori sedang sebesar 0%, kategori rendah 0%, sedangkan kategori sangat rendah memiliki nilai 0%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pakem memiliki persepsi yang sangat baik terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah dalam pembelajaran IPS, hal ini ditunjukkan dengan perolehan 86,32% pada kategori sangat tinggi. Hal ini juga didukung nilai *mean* 139,6 yang berada pada rentang skor kategori sangat tinggi ($\geq 128,00$).

Deskripsi penelitian tentang persepsi siswa kelas VIII terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah dalam pembelajaran IPS dibagi menjadi tiga indikator yaitu: sebagai sumber belajar, untuk kegiatan ilmiah (penelitian), dan melatih kemandirian belajar.

a. Persepsi siswa kelas VIII terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar IPS.

Persepsi siswa terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar IPS diukur dengan menjabarkannya ke dalam 13 butir pernyataan. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 65 dan nilai minimum 13. Rerata diperoleh sebesar 39 dan standar deviasi 8,67. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat

tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan rerata dan standar deviasi, dihasilkan data frekuensi yang tertuang ke dalam tabel kategori. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi persepsi siswa kelas VIII terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar IPS:

Tabel 12. Persepsi siswa kelas VIII terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar IPS

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi	41	43,16 %
2.	Tinggi	50	52,63 %
3.	Sedang	4	4,21 %
4.	Rendah	0	0 %
5.	Sangat Rendah	0	0 %
Total		95	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Persepsi siswa kelas VIII terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar IPS dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 7. Pie Chart Persepsi Siswa kelas VIII terhadap Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar IPS

Berdasarkan *Pie Chart* di atas maka dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas VIII memiliki persepsi yang baik terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar IPS. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai persepsi siswa kelas VIII adalah sebesar 43,36% pada kategori sangat tinggi, sebesar 52,41% pada kategori tinggi, sebesar 4,23% pada kategori sedang, pada kategori rendah dan sangat rendah memperoleh nol (0%).

b. Persepsi siswa kelas VIII terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah untuk kegiatan ilmiah (penelitian) IPS.

Persepsi siswa kelas VIII terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah untuk kegiatan ilmiah (penelitian) IPS diukur dengan menjabarkannya ke dalam 9 butir pernyataan. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 45 dan nilai minimum 9. Rerata diperoleh sebesar 27 dan standar deviasi 6. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan rerata dan standar deviasi, dihasilkan data frekuensi yang tertuang ke dalam tabel kategori.

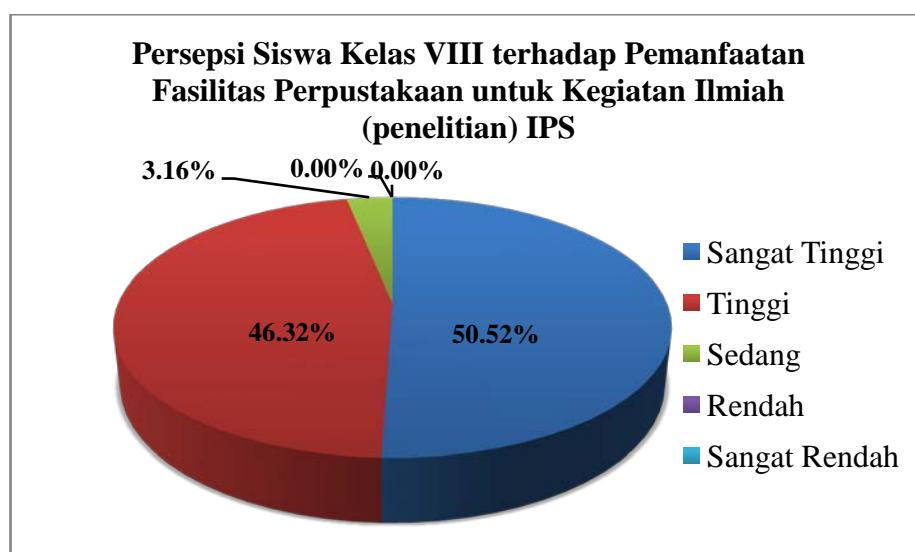
Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi persepsi siswa kelas VIII terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah untuk kegiatan ilmiah (penelitian) IPS.

Tabel 13. Persepsi siswa kelas VIII terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah untuk kegiatan ilmiah (penelitian) IPS

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi	48	50,52%
2.	Tinggi	44	46,32%
3.	Sedang	3	3,16%
4.	Rendah	0	0%
5.	Sangat Rendah	0	0%
Total		95	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Persepsi siswa kelas VIII terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah untuk kegiatan ilmiah (penelitian) IPS dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 8. *Pie Chart* Persepsi Siswa kelas VIII terhadap Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan Sekolah untuk Kegiatan Ilmiah (Penelitian) IPS

Berdasarkan *Pie Chart* di atas maka dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas VIII memiliki persepsi yang sangat baik terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah untuk kegiatan ilmiah (penelitian) IPS. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai

persepsi siswa kelas VIII adalah sebesar 50,52% pada kategori sangat tinggi, sebesar 46,32% pada kategori tinggi, sebesar 3,16% pada kategori sedang, pada kategori rendah dan sangat rendah memperoleh nol (0%).

c. Persepsi siswa kelas VIII terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah untuk melatih kemandirian belajar IPS

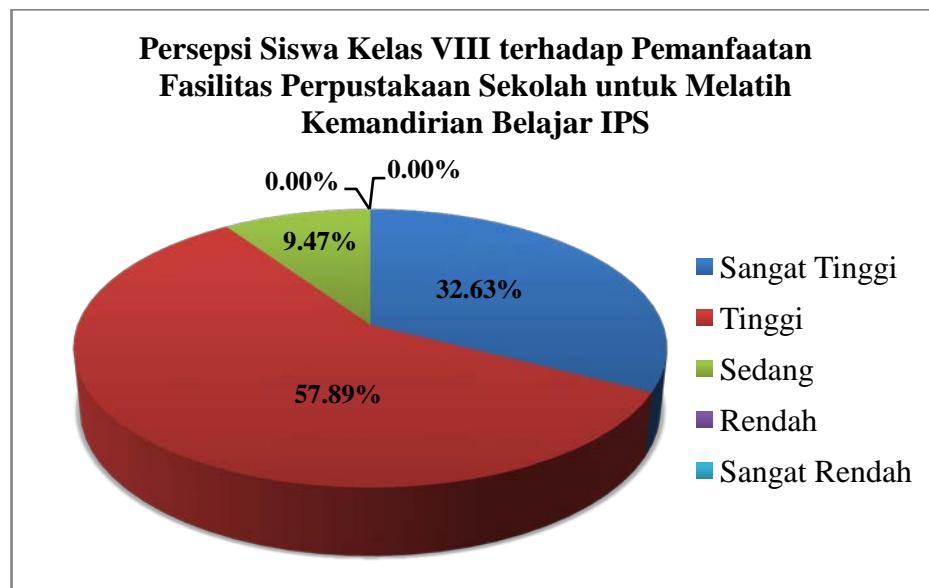
Persepsi siswa kelas VIII terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah untuk melatih kemandirian belajar IPS diukur dengan menjabarkannya ke dalam 10 butir pernyataan. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 50 dan nilai minimum 10. Rerata diperoleh sebesar 30 dan standar deviasi 6,67. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berdasarkan rerata dan standar deviasi, dihasilkan data frekuensi yang tertuang ke dalam tabel kategori. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi persepsi siswa kelas VIII terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah dalam untuk melatih kemandirian belajar IPS:

Tabel 14. Persepsi siswa kelas VIII terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah untuk melatih kemandirian belajar IPS

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tinggi	31	32,63%
2.	Tinggi	55	57,89%
3.	Sedang	9	9,47%
4.	Rendah	0	0%
5.	Sangat Rendah	0	0%
Total		95	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2014

Persepsi siswa kelas VIII terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah untuk melatih kemandirian belajar IPS dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 9. *Pie Chart* Persepsi Siswa terhadap Pemanfaatan Fasilitas Perpustakaan Sekolah untuk melatih kemandirian belajar IPS

Berdasarkan *Pie Chart* di atas maka dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas VIII memiliki persepsi yang baik terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah untuk melatih kemandirian belajar IPS. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai persepsi siswa kelas VIII adalah sebesar 32,63% pada kategori sangat tinggi, sebesar 57,89% pada kategori tinggi, sebesar 9,47% pada kategori sedang, pada kategori rendah dan sangat rendah memperoleh nol (0%).

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah. Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang persepsi siswa terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Pakem secara keseluruhan, dapat diketahui bahwa sebagian besar atau bahkan hampir semua siswa memiliki persepsi yang baik terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dianalisis maka pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang meliputi masing-masing indikator yang meliputi: pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar, pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah untuk kegiatan ilmiah (penelitian), dan pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah untuk melatih kemandirian belajar pada siswa.

1. Persepsi siswa terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar IPS.

Perpustakaan sekolah dapat dimanfaakan sebagai sumber belajar. Dalam pemanfaatannya sebagai sumber belajar, perpustakaan sekolah ini digunakan sebagai tempat kegiatan mencari informasi, memahami objek yang kurang jelas dan mempelajari berbagai komponen sumber belajar yang meliputi manusia, metode, media & lingkungan.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, sebagian besar siswa memiliki persepsi yang positif atau baik terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar IPS, hal ini diketahui

dari hasil persentase pengkategorisasian yang menghasilkan data sebagai berikut: kategori sangat tinggi sebesar 43,16%, kategori tinggi 52,63%, kategori sedang 4,21%, sedangkan kategori rendah dan sangat rendah 0%, ini bertanda bahwa tidak ada siswa yang memiliki persepsi negatif atau bahkan sangat negatif terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar IPS. Hal ini berarti menandakan bahwa hampir seluruh siswa memandang dan meyakini bahwa saat melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas perpustakaan sekolah mereka dapat mencari informasi, memahami objek yang kurang jelas dan mempelajari berbagai komponen sumber belajar yang meliputi manusia, metode, media dan lingkungan.

2. Persepsi siswa terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah untuk kegiatan ilmiah (penelitian) IPS.

Perpustakaan sekolah dapat dimanfaakan sebagai tempat kegiatan ilmiah (penelitian). Dalam pemanfaatannya sebagai tempat kegiatan ilmiah (penelitian), perpustakaan sekolah ini digunakan sebagai tempat melakukan pengamatan, pengumpulan data, kegiatan pencatatan, dan kegiatan evaluasi.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, sebagian besar siswa memiliki persepsi yang sangat positif atau sangat baik terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah sebagai tempat kegiatan ilmiah (penelitian) IPS, hal ini diketahui dari hasil persentase pengkategorisasian yang menghasilkan data sebagai berikut: kategori sangat tinggi sebesar

50,52%, kategori tinggi 46,32%, kategori sedang 3,16%, sedangkan kategori rendah dan sangat rendah 0%, ini bertanda tidak ada siswa yang memiliki persepsi negatif atau bahkan sangat negatif terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah sebagai tempat kegiatan ilmiah (penelitian) IPS. Hal ini berarti menandakan bahwa hampir seluruh siswa memandang dan meyakini bahwa saat melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas perpustakaan sekolah mereka dapat melakukan kegiatan pengamatan, pengumpulan data, pencatatan, dan evaluasi terhadap materi yang sedang dipelajari.

3. Persepsi siswa terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah untuk melatih kemandirian belajar IPS.

Perpustakaan sekolah dapat dimanfaakan sebagai tempat melatih kemandirian belajar. Dalam pemanfaatannya sebagai tempat melatih kemandirian belajar siswa, perpustakaan sekolah ini digunakan sebagai tempat melakukan perencanaan belajar, meningkatkan semangat belajar, meningkatkan rasa percaya diri, dan menumbuhkan kreativitas dan inisiatif.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, sebagian besar siswa memiliki persepsi yang positif atau baik terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah untuk melatih kemandirian belajar IPS, hal ini diketahui dari hasil persentase pengkategorisasian yang menghasilkan data sebagai berikut: kategori sangat tinggi sebesar 32,63%, kategori tinggi 57,89%, kategori sedang 9,47%, sedangkan kategori rendah dan sangat

rendah 0%, ini bertanda bahwa tidak ada siswa yang memiliki persepsi negatif atau bahkan sangat negatif terhadap pemanfaatan fasilitas perpustakaan sekolah untuk melatih kemandirian belajar IPS. Hal ini menandakan bahwa hampir seluruh siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini memandang dan meyakini bahwa saat melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas perpustakaan sekolah mereka dapat melakukan perencanaan dalam belajar, meningkatkan semangat belajar, meningkatkan rasa percaya diri, dan menumbuhkan sikap inisiatif dalam belajar.